

BUAT YANG RINDU MAKKAH DAN MADINAH

Masih ingatkah anda saat anda dalam sebuah perjalanan yang indah, yaitu di saat anda dimudahkan oleh Allah SWT untuk melaksanakan ibadah haji?

Ada yang perlu dicermati dari yang tersembunyi di dalam hati akan suasana, perasaan, angan-angan dan harapan di balik sebuah perjalanan. Sungguh berbeda disaat anda berangkat dan di saat anda kembali. Di saat anda berangkat yang ada di dalam benak anda Nabawi di Madinah, Roudhoh yang disebut oleh Rasulullah sebagai taman surga. Anda pun membayangkan saat-saat indah bersalam di hadapan kubur manusia termulia Rasulullah SAW. Masih banyak keindahan-keindahan yang Anda dengar dari para pembimbing yang semua itu tidak lain adalah penyubur ketaqwaan dan keimanan sekaligus kerinduan kepada Makkah dan Madinah.

Oleh: Buya Yahya

Sungguh, sesampai anda di Makkah, anda pun tidak sabar untuk segera melihat Ka'bah. Anda akan memasuki tempat yang sangat mulia, anda memilih salah satu pintu menuju Ka'bah.

Apakah anda masih ingat saat itu hati anda berdebar-debar sepanjang anda melangkah di dalam Masjidil Haram. Anda tidak menoleh ke kiri dan ke kanan dan tanpa anda sadari anda telah tidak berkedip dengan bola mata yang terus berputar-putar mencari makhluk Allah SWT yang bernama Ka'bah.

Masih ingatkah anda disaat mata anda tertuju kepada makhluk hitam segi empat itu tiba-tiba mata Anda telah deras mengucurkan air mata. Apakah anda sadari jika itu adalah air mata kerinduan? Apakah anda sadar sebab tangis yang telah menguasai diri anda saat itu? Anda bukan menangis karena benda hitam segi empat itu, akan tetapi di lubuk hati anda terdalem tersimpan kerinduan

**MOHON TIDAK DIBACA
KETIKA KHOTIB
SEDANG BERKHUTBAH**

kepada orang mulia Rasulullah SAW yang pernah thawaf di tempat ini.

Tanpa anda sadari anda terbawa pada sebuah nostalgia dengan kekasih anda Rasulullah SAW. Itulah kenangan cinta yang pernah anda rajut selama ini dengan sholawat yang Anda baca, sejarah hidup beliau yang anda hayati dan kekaguman anda kepada kekasih Allah, Rasulullah SAW yang tertanam perlahan demi perlahan di majelis-majelis ta'lim yang anda hadiri.

Begitu juga disaat anda “*sa’i*” antara Shofa dan Marwa dan *wukuf* di Arafah lalu menginap di Muzdalifah. Kemudian anda menuju ke Mina untuk melempar *jumroh* hingga anda *Thowaf Ifadhoh* lalu mengakhiri ibadah haji anda dengan “*tahallul*” memotong sebagian kecil dari rambut anda. Yang semua itu anda jalani dengan penuh semangat yang tanpa kenal lelah.

Hingga diakhir kunjungan anda di Makkah anda melakukan “*Thowaf Wada*” sebagai salam terakhir anda kepada Ka’bah yang dengan derai air mata diam-diam hati anda telah mengikat janji dengan Ka’bah untuk bisa sering-sering mengunjunginya. Sungguh itulah perjalanan cinta yang amat indah.

Di Madinah, ingatkah anda dengan suasana yang amat dahsyat? Hati anda berdebar-debar di saat anda

memasuki kota suci Rasulullah SAW. Debar dada anda pun semakin kencang disaat anda berada di Roudhoh yang akhirnya debar itu pun anda pelihara dengan subur hingga meledak dalam suara parau salam anda yang dibarengi dengan derai air mata yang membasahi pipi anda disaat anda menghampiri kubur kekasih anda Rasulullah SAW.

Adakah anda sadari sesak dan desak-desakan di tempat itu amat anda nikmati? Hingga anda pun ingin bertahan lebih lama dalam menghaturkan salam kepada Rasulullah SAW. Kaki anda pun anda tancapkan kuat-kuat dilantai agar tidak bergeser menjauh dari kekasih anda. Akan tetapi yang di belakang anda adalah orang-orang yang seperti anda, para pecinta-pecinta Rasulullah SAW.

REDAKSI

HUKUM MINYAK WANGI BERALKOHOL

Pertanyaan:

Assalamu’alaikum Wr. Wb.
Buya, ma’af mau tanya. Bagaimana hukumnya menggunakan wangi-wangian yang mengandung alkohol, etanol, dsb? Terimakasih.
Wassalamu’laikum Wr. Wb

Jawaban:

Wa’alaikumussalam Wr. Wb.

Saudariku yang semoga senantiasa dalam rahmat Allah SWT, amiin. Alkohol adalah ruh atau inti khomr yang diharamkan oleh Allah SWT. Jadi hukum yang berlaku untuk khomr juga berlaku untuk alkohol. Hukumnya yaitu mutlaq tidak boleh (haram) dikonsumsi sebagai makanan dan minuman baik banyak atau sedikit. Maka hukumnya tetap haram jika ada makanan atau minuman atau untuk campuran obat. Obat atau apapun yang ada kandungan alkoholnya walaupun sangat sedikit (baik itu hanya 1 % atau 0,5 %) tetap hukumnya haram.

Yang anda tanyakan adalah penggunaannya di selain yang kami sebut di atas. Seperti untuk campuran minyak wangi atau yang lainnya yang digunakan untuk kulit atau baju kita : Maka hal itu masuk pembahasan yang lain yaitu masalah najis tidaknya khomr dan alkohol dalam hal penggunaannya di kulit, badan atau di baju. Dalam hal ini para ulama tidak sepakat pada satu kata tentang kenajisannya. Jumhur ulama atau mayoritas ulama mengatakan bahwa khomr dan alkohol adalah najis hakiki, “hissian wa maknawiyān” (lahir dan batin) artinya ia najis seperti najisnya darah dan bangkai. Tidak sah shalat seseorang yang baju, badan atau tempat shalatnya terkena alkohol jika tidak disucikan terlebih dahulu.

Akan tetapi ada beberapa ulama yang mengatakan bahwa

najisnya khomr dan alkohol adalah najis maknawi alias najis batin, yakni haram diminum dan dimakan tetapi tidak najis jika dipakai untuk kulit, badan dan baju. Sehingga dalam hal ini hukumnya sah shalatnya orang yang baju dan badannya terkena alkohol. Diantara ulama yang berpendapat seperti ini adalah seorang mujtahid mutlaq Imam Robi'aturroi dan seorang mujtahid dalam madzhab Imam Syafi'i yaitu Imam Al-Muzani.

Jika demikian adanya, maka sebisa mungkin kita mengikuti jumhur ulama. Kecuali jika kita dihadapkan pada saat merepotkan, semisal ada orang yang hendak menyemprotkan (memberikan) minyak wangi beralkohol ke baju kita. Maka untuk menjaga perasaan orang yang berniat baik tersebut, kita mengambil pendapat Imam Muzani dengan membiarkan orang tersebut menyemprotkan minyak ke badan kita. Artinya dalam keadaan tertentu kita bisa mengambil pendapat Imam Muzani untuk kemaslahatan.

Adalagi keterangan tentang alkohol yang biasa digunakan untuk minyak wangi, itu bukanlah alkohol yang biasa digunakan untuk konsumsi. Di dalam istilah kimianya pun juga berbeda. Maka, dari penjelasan ini alkohol yang ada pada minyak wangi hukumnya tidak seperti khomr yang najis sekaligus haram untuk dikonsumsi.

Adapun cairan seperti spirtus, solar, dll. itu haram hukumnya dikonsumsi karena membahayakan, bukan karena najis. Alkohol yang biasa digunakan untuk minyak wangi tidak bisa dikonsumsi bahkan sangat berbahaya untuk dikonsumsi. Apabila dikonsumsi bisa menyebabkan kebutaan karena memang alkohol ini bukan untuk dikonsumsi. Wallahu a'lam bish-shawab.

REDAKSI

Penasehat:
BUYA YAHYA

Pembina:
Ust. Sayf Abu Hanifah

Tim Redaksi:
Pustaka Al Bahjah

Telpon / WA:
085315082882

Sekretariat:
Pustaka Al-Bahjah
Alamat: LPD Al-Bahjah
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179
Blok Gudang Air, Kel. Sendang -
Kec. Sumber, Kab. Cirebon 45611.

"Raih Pahala Berlipat di bulan Muharram Dengan Berjuang Bersama Dalam program Kemuliaan Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW."

Bagi Anda yang ingin berjuang mengembangkan program-program dakwah bersama AL-Bahjah dengan hartanya, silahkan bisa melalui beberapa program infaq kami:

- 1. Infaq Rutin Bulanan**
- 2. Kotak Infaq Rutin Bulanan**
- 3. Infaq Online Rutin Bulanan**
- 4. Infaq Instalasi Air**
- 5. Infaq Kebutuhan Maulid Akbar**
- 6. Program Orangtua Asuh Santri Berpotensi**
- 7. Infaq Gedung Asrama Putri**

Bank Syariah Mandiri (BSM)
Kode Bank (451)
No. Rek : **7 2004 2009 2**
a/n : Yayasan Al Bahjah
Info/Konfirmasi ke : **0853 11 2222 5**

Semoga semakin banyak Allah mengirim orang-orang ikhlas ahli surga yang ikut berjuang dalam program pengembangan dakwah ini. Aamiin.

INFORMASI & INFAQ CENTER

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611
www.buyayahya.org | www.buyayahya.tv | www.buyayahya.net

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf): Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628 Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak) 082321009109	Pendidikan Formal: 085322987633 Agenda Dakwah Buya Yahya : 082315006569
Multimedia Dakwah: 082321921313 Al-Bahjah Tour & Travel : 085324946875	Infaq & Zakat: 085311222225 Infaq Pemanfaatan Barang Bekas : 085320329720
Informasi Umum : 082321309007	

Mari Bergabung & Berjuang Bersama Dalam Program Kemuliaan Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

INFAQ CENTER AL-BAHJAH
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092
Kode 451 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :

ZAKAT CENTER AL-BAHJAH
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000
Kode 009 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :
Telp. / WA **085311222225**

* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat
* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional & Pembangunan Pondok